

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di atas melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dikenal dengan *Classroom Action Research* melalui praktik pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan mengingat guru sebagai tenaga profesional yang paling mengetahui mengenai segala sesuatu dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan pada suatu kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan penelitian dapat dilakukan oleh guru kelas secara langsung. PTK bukan hanya sekedar mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk siap adanya perubahan dan perbaikan pada proses pembelajarannya. PTK mendorong guru bertindak dan berfikir kritis dalam melaksanakan tugasnya secara profesional.

Ebbutt dalam (Hopkins, 1993) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam

pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah salah satu upaya guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, di mana dalam proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan proses kegiatan pembelajaran serta instrumen penelitian yang telah dipersiapkan. Penelitian tindakan kelas berubungan dengan tugas guru di lapangan atau di kelas. Penelitian dilakukan oleh guru karena terdapat masalah dalam kegiatan pembelajaran, suatu penelitian harus dilakukan untuk memperbaiki atau menyelesaikan permasalahan yang ada agar terselesaikan. Hasil dari penelitian dapat berguna bagi guru yang melakukan kegiatan pembelajaran.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut :

- 1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan agar guru atau tenaga kependidikan dapat memperbaiki mutu kinerja atau meningkatkan proses pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban oleh guru. Dengan demikian PTK merupakan salah satu cara yang strategis dalam memperbaiki kinerja guru dalam meningkatkan layanan pendidikan atau pembelajaran.
- 2) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengembangkan kemampuan/keterampilan guru untuk menghadapi permasalahan yang

nyata dalam proses pembelajaran di kelasnya dan di sekolahnya sendiri.

- 3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat digunakan sebagai alat untuk memasukkan inovasi pembelajaran ke dalam sistem yang ada karena sulit dilakukan oleh upaya pembaharuan yang dilakukan pada umumnya.

Penggunaan Penelitian tindakan kelas selain mempunyai tujuan , pastilah mempunyai manfaat. Manfaat penelitian tindakan kelas bagi guru dan siswa yakni sebagai berikut :

a. Manfaat bagi Guru :

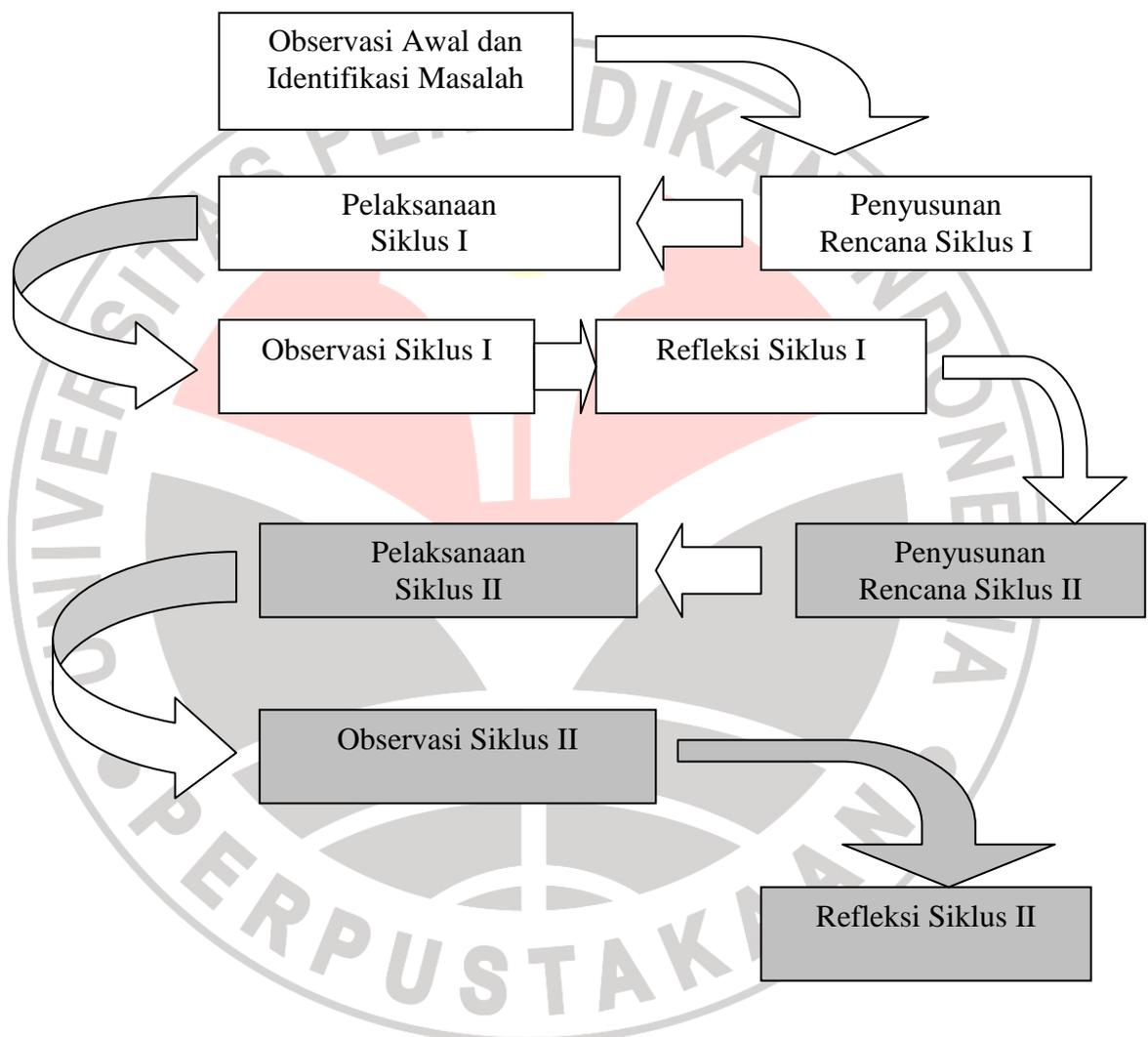
- 1). Untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar;
- 2). Guru berkembang secara profesional karena mampu menilai dan memperbaiki pelajaran;
- 3). Guru lebih percaya diri jika PTK membuat guru berkembang menjadi guru profesional;
- 4). Dapat berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan diri.

b. Manfaat bagi siswa :

- 1) Hasil belajar siswa meningkat;
- 2) Permasalahan pembelajaran siswa akan cepat diselesaikan;
- 3) Sesuai dengan kubutuhan belajar siswa.

## B. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang dipilih yaitu dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart (1998). Seperti siklus di bawah ini :



Gambar 3.1

Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (1998)

## **Observasi Awal dan Identifikasi masalah**

### **Siklus I**

#### 1. Perencanaan Tindakan

- a. Mempersiapkan skenario pembelajaran
- b. Mempersiapkan lembar observasi dan LKS
- c. Mempersiapkan posttes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya, sedangkan observer melakukan penilaian.

#### 3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan observer terhadap guru serta mengamati perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan peneliti setelah kegiatan pembelajaran selesai serta refleksi terhadap penilaian yang dilakukan observer kepada peneliti. Menganalisa data yang diperoleh dalam tindakan siklus I telah mencapai tujuan atau belum, hal tersebut akan menentukan langkah-langkah di siklus II.

### **Siklus II**

#### 1. Perencanaan Tindakan

- a. Membuat skenario pembelajaran kembali.
- b. Mempersiapkan pedoman wawancara
- c. Mempersiapkan pos tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya, sedangkan observer melakukan penilaian.

## 3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan observer terhadap guru serta mengamati perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## 4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan peneliti setelah kegiatan pembelajaran selesai serta refleksi terhadap penilaian yang dilakukan observer kepada peneliti.

Menganalisis data yang diperoleh dalam tindakan siklus II telah mencapai tujuan atau belum, hasil tersebut kemudian disimpulkan dan direkomendasikan.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Lokasi tempat penulis melaksanakan penelitian ini di tempat peneliti bertugas yaitu di SD Negeri Langensari Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat, dengan alamat Jalan Bunisari Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Peneliti berkolaborasi dengan rekan sejawat dan Kepala Sekolah sebagai pengamat yang akan memberikan masukan-masukan terhadap kekurangan-kekurangan selama proses penelitian dan membantu peneliti selama penelitian berlangsung.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A SD Negeri Langensari Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 26 orang, yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Siswa kelas V A ini bertempat tinggal sekitar tempat tinggal siswa yang tidak jauh dari sekolah sehingga para siswa sekolah dengan berjalan kaki. Bahasa ibu yang digunakan sehari-hari adalah bahasa sunda dan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua.

Pertimbangan pemilihan sekolah yang dijadikan tempat penelitian, yaitu:

- 1) SDN Langensari merupakan tempat peneliti bekerja sebagai guru, sehingga peneliti telah mengenal situasi, lingkungan sekolah dan mempermudah dalam mendapatkan informasi.
- 2) Mudah dalam mendapat perijinan dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian.
- 3) Adanya dukungan dari semua pihak di sekolah.
- 4) Siswa kelas V A yang dijadikan subjek penelitian dapat diajak bekerjasama karena mereka telah mengenal peneliti.

## D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode siklus berulang dan berkelanjutan yang berpatokan pada metode yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan

kualitas pembelajaran. Metode ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

**a. Perencanaan Tindakan**

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menyiapkan instrument penelitian menyiapkan alat dan sumber pembelajaran.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Dalam tahap ini pelaksanaan pembelajaran dan langkah-langkah tindakan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat dengan menggunakan metode pemberian tugas pokok bahasan Keanekaragaman Budaya di Indonesia.

**c. Observasi**

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi.

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah aktivitas siswa dan kinerja guru sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak, sehingga hasil observasi dapat direfleksi dan diperbaiki pada siklus berikutnya.

**b. Refleksi**

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti, praktikan dan pembimbing. Refleksi berguna untuk

memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat perlengkapan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data, diperlukan adanya instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik.

Instrumen yang digunakan adalah :

##### 1) Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa digunakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa terhadap pelajaran yang akan dipelajari maupun yang telah dipelajari. Tes ini dilaksanakan setiap siklus.

##### 2. Lembar Observasi aktivitas Guru dan Siswa

Observasi dilakukan untuk mengamati data kelas tempat berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan observer untuk mengetahui aktivitas guru maupun aktivitas siswa, yang dimulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran.. Kegiatan observasi akan dilakukan dalam setiap kegiatan siklus pembelajaran, data observasi akan berguna untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

### 3. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauhmana ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPS dan sejauhmana siswa menyukai pembelajaran IPS dengan metode pemberian tugas.

### 4. Lembar Tes Akhir

Lembar Tes Akhir dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap siklus tindakan yang diberikan.

### 5. Dokumentasi kegiatan/foto

Dokumentasi berupa foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## F. Analisis Data

Data penelitian yang diperoleh dari kumpulan instrumen yang digunakan pada penelitian. Data yang diperoleh adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Data kualitatif bisa langsung ditafsirkan, karena data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Hasil penafsiran kemudian dideskripsikan dan disimpulkan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data antara lain :

### 1. Analisis terhadap Hasil Pembelajaran Siswa

Analisis terhadap hasil belajar setelah mengalami pembelajaran IPS untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dengan teknik perhitungan sebagai berikut :

$$R \text{ (rata-rata kelas)} = \frac{\sum (\text{jumlah seluruh nilai siswa})}{\sum (\text{jumlah siswa})} \times 100 \%$$

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran

Siklus	Jumlah Soal	No Soal	Skor	Skor Total
1.	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	
2.	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	

Tabel 3.2 Prosentase Nilai dan Kategorinya

No	Nilai	Prosentase	Kategori
1.	≥ 90	≥ 90%	Baik Sekali
2.	70 - 89	70% - 89%	Baik
3.	50 - 69	50% - 69%	Cukup
4.	30 - 49	30% - 49%	Kurang
5.	≤ 29	≤ 29%	Sangat Kurang

(Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud : 1980)

## 2. Analisis Hasil Observasi Guru dan Siswa

Analisis hasil dari observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas dalam proses pembelajaran.

Dengan teknik penilaian :

$$R \text{ (rata-rata)} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Jumlah Item yang diamati}} \times 100 \%$$

**Tabel 3.3**  
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

<b>Skor</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Kategori</b>
<b>4</b>	<b>4,00 – 3,50</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>3</b>	<b>3,49 – 3,00</b>	<b>Baik</b>
<b>2</b>	<b>2,99 – 2,50</b>	<b>Sedang</b>
<b>1</b>	<b>&lt; 2,50</b>	<b>Kurang</b>

